

## ABSTRACT

Lecturers have an important role in Tri Dharma's university. Education, research and community service are workloads in their daily activities. Workloads that exceed capacity cause work stress. High workload and stress increase the risk of fatigue. The purpose was to analyze the relationship between workload and work stress with lecturer fatigue at the Faculty of Public Health, Airlangga University, Surabaya.

This research was a descriptive-analytic with a cross-sectional design. A sample of 43 lecturers from the Faculty of Public Health, Airlangga University, Surabaya, was selected using a simple random sampling technique with a lottery. Retrieval of data using a questionnaire containing statements of workload (NASA TLX), work stress and fatigue (IFRC). Data analysis using the Spearman correlation test.

The results showed no relationship between individual characteristics with fatigue. It also said that there was no relationship between workload with work stress and fatigue. However, there is a relationship between work stress and fatigue with a significance value of 0,000 and a correlation coefficient of 0.583, which means the relationship is strong and unidirectional.

The conclusion of the study states that differences in individual characteristics do not affect the workload, work stress, and lecturer fatigue. Workload has nothing to do with work stress and fatigue. But work stress and fatigue have a strong, positive and unidirectional relationship. Efforts need to be made to improve worker comfort and minimize work stress from various parties, for example by giving awards to outstanding lecturers and maintaining harmonious communication between lecturers.

Keywords: workload, work stress, fatigue, lecturer

## ABSTRAK

Dosen berperan penting dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan beban kerja dalam aktivitas sehari-hari mereka. Beban yang melebihi kapasitas menyebabkan stres kerja. Tingginya beban dan stres kerja meningkatkan risiko munculnya kelelahan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan kelelahan dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya.

Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian sejumlah 43 orang dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan lotre. Pengambilan data menggunakan kuesioner berisi pernyataan beban kerja (NASA TLX), stres kerja dan kelelahan (IFRC). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan karakteristik individu dengan kelelahan. Disebutkan juga bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja dan kelelahan. Akan tetapi terdapat hubungan stres kerja dengan kelelahan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0.583 yang berarti hubungannya kuat dan searah.

Kesimpulan penelitian menyatakan perbedaan karakteristik individu tidak memberikan pengaruh terhadap beban kerja, stres kerja dan kelelahan dosen. Beban kerja tidak ada kaitannya dengan stres kerja dan kelelahan. Tetapi stres kerja dan kelelahan memiliki hubungan yang kuat, positif dan searah. Perlu upaya untuk meningkatkan kenyamanan kerja dan meminimalisir terjadinya stres kerja dari berbagai pihak, misalnya dengan pemberian penghargaan pada dosen yang berprestasi dan mempertahankan komunikasi yang harmonis antar dosen.

Kata Kunci : beban kerja, stres kerja, kelelahan, dosen